

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat dan arus globalisasi juga semakin hebat maka munculah persaingan dibidang pendidikan. Salah satu cara yang tempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan (Darsono, 2000:1).

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan harus terus menerus diperbaiki baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Pendidikan juga menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi yang mempunyai tujuan tinggi dari sekedar untuk tetap hidup, sehingga manusia menjadi lebih terhormat dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari pada yang tidak berkependidikan. Pendidikan bertujuan untuk terus menerus mengadakan perubahan dan pembaharuan.

Peningkatan mutu pendidikan tersebut, pemerintah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya perbaikan tersebut tidak ada artinya tanpa dukungan dari guru, orang tua murid, dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sehingga mutu pendidikan itu tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar.

Pendidikan merupakan salah satu unsur pembentuk insani atau manusiawi ke arah yang lebih manusiawi atau merupakan proses

pengaktualisasian potensi insani. Pendidikan sebagai tumpuan peningkatan kualitas sumber daya manusia, secara progresif terus diperbaiki sistem dan mekanisme penyelenggaraan, antara lain melalui undang-undang sistem pendidikan nasional tahun 2003, lahirnya undang-undang guru dan dosen sebagai usaha untuk mengatasi permasalahan pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu siswa.

Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang *fundamental*. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik.

Proses belajar mengajar juga faktor strategi mengajar dari seorang guru adalah hal yang tidak bisa diabaikan. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar mengajar diperlukan adanya strategi pembelajaran, dengan adanya strategi pembelajaran yang baik dari seorang guru diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar kepada siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar dari siswa.

Strategi pengajaran merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam pembelajaran, melalui strategi pembelajaran guru juga dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran berarti cara dan seni dari seorang guru untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya membelajarkan siswa.

Motivasi belajar merupakan salah satu karakteristik yang dapat mempengaruhi perubahan dalam diri siswa untuk belajar. Siswa yang

memiliki motivasi belajar tinggi, belajarnya lebih baik dibandingkan dengan siswa yang motivasi belajarnya rendah.

Belajar adalah salah satu kegiatan yang membutuhkan motivasi. Sayangnya motivasi belajar ini tidak selalu timbul dari dalam diri siswa, sehingga dapat terlihat ada siswa yang kurang bersemangat, ada juga yang malas untuk mengikuti pelajaran. Oleh sebab itu, tingkat motivasi belajar siswa rendah. Hal ini tercermin dari proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Limboto, siswa terlihat belum termotivasi untuk mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Guru yang bersangkutan sudah berusaha untuk membangkitkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan belajar namun hasilnya belum maksimal.

Meskipun guru banyak memberikan waktu ekstra untuk mengembangkan tugas yang diberikan dan memperluas materi belajar, siswa masih belum termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Hal ini menunjukkan kreativitas guru dalam merencanakan strategi mengajar dan memilih metode pembelajaran juga menentukan sikap siswa, sehingga siswa kurang bersemangat dan tidak termotivasi mengikuti kegiatan belajar.

Mengatasi permasalahan di atas peneliti berupaya mengembangkan sebuah inovasi pembelajaran yakni penerapan Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan yang disebut PAIKEM. Penerapan paikem diharapkan akan menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa sehingga berdampak pada peningkatan

hasil belajar siswa, sebab siswa akan mempelajari materi sambil bermain. Hal ini dapat mengatasi kejenuhan siswa dalam belajar akuntansi dan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa lebih proaktif dalam menyelesaikan soal-soal akuntansi.

Berdasarkan observasi pada saat PPL II di SMK Negeri 1 Limboto, pada kelas X Akuntansi 1, 2 dan 3 siswa cenderung kurang bersemangat pada saat belajar akuntansi. Semua itu terlihat dari sikap siswa yang kurang antusias, siswa kurang bersemangat belajar karena proses belajar mengajar terlalu monoton sehingga suasana kelas terlihat kurang dinamis karena siswa menjadi pasif dalam mengikuti kegiatan belajar yang diberikan oleh guru, sehingga aktivitas belajarpun berkurang.

Berdasarkan masalah yang dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *"Pengaruh Paikem Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas X Akuntansi 1, 2 dan 3 di SMK Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo.*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah penelitian ini sebagai berikut : Guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar belum seperti yang diharapkan; Kurangnya pemahaman siswa dalam menerima pelajaran, khususnya pelajaran akuntansi; Aktivitas belajar siswa sangat rendah; Penyajian materi yang kurang menarik perhatian siswa, sehingga minat

dan motivasi belajar siswa masih kurang; Tingkat motivasi belajar siswa juga sangat rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dikemukakan rumusan masalah penelitian sebagai berikut *“Apakah Paikem berpengaruh Terhadap Motivasi Belajar Siswa di kelas X Akuntansi 1, 2 dan 3 di SMK Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo.*

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah *“Untuk Mengetahui Pengaruh Paikem Terhadap Motivasi Belajar Siswa di kelas X Akuntansi 1, 2 dan 3 di SMK Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo.*

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan dan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Bagi siswa dapat mengetahui dan meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Akuntansi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan siswa pada mata pelajaran akuntansi, serta dapat menimbulkan motivasi dalam mengikuti pelajaran.
- c. Memberi pengalaman berharga bagi peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian sebagai bentuk aplikasi dharma penelitian.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat berguna sebagai masukan bagi guru-guru SMK Negeri 1 Limboto untuk meningkatkan strategi pembelajaran dalam memberikan motivasi belajar siswa.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam penanganan masalah strategi pembelajaran dan motivasi belajar siswa di masa yang akan datang.

This document was created using
Smart PDF Creator

To remove this message purchase the
product at www.SmartPDFCreator.com